

Key Takeaways

Global

- AS kirim sinyal campuran: PHK naik 183% YoY, tapi sektor swasta tambah 38 ribu pekerjaan; The Fed berhati-hati: Peluang pemangkasan suku bunga Desember naik ke 66,9%, namun ekspansi neraca hanya untuk jaga likuiditas.
- Eksport Tiongkok turun 1,1% YoY, pertama sejak Februari, akibat anjloknya pengiriman ke AS >25%.
- Inggris alami paradoks energi: harga grosir turun, tagihan rumah tangga naik.
- Jepang longgarkan fiskal, sinyalkan kebijakan reflasi ala Abenomics (perubahan strategis dalam kebijakan ekonomi pemerintah Jepang yang bertujuan untuk menghidupkan kembali pertumbuhan dan memerangi deflasi (atau stagnasi inflasi) yang telah berlangsung lama)

Domestik

- Ekonomi Indonesia tumbuh 5,04% YoY pada Q3-2025, menegaskan daya tahan di tengah pelemahan global.
- IHSG menguat 2,83% dalam sepekan, menembus level 8.394,59.
- Rupiah relatif stabil di kisaran Rp16.690/USD, didukung oleh cadangan devisa yang naik ke US\$149,9 miliar.
- Inflasi Oktober naik ke 2,86% YoY
- Yield obligasi pemerintah (SUN) tenor 10 tahun naik ke 6,14%, mencerminkan kehati-hatian investor di tengah dinamika global.

Navigasi Pasar di Tengah Dinamika Global dan Domestik

Sentimen Global : Mixed Signal dari The Fed dan Perlambatan Tiongkok

Pekan pertama November ditandai dengan sinyal beragam dari Amerika Serikat. Pasar tenaga kerja menunjukkan ketidakstabilan, lonjakan PHK sebesar 175% YoY diimbangi kenaikan 42.000 pekerjaan baru di sektor swasta. Dalam laporan Indeks Institute for Supply Management (ISM) menunjukkan Indeks sektor Jasa naik ke 52,4, hal ini menandakan ekspansi di sektor ekonomi terbesar AS, namun sektor manufaktur kembali kontraksi di 48,7.

Presiden Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed)- New York, John Williams, menegaskan bahwa ekspansi neraca keuangan bukan sinyal pelonggaran, melainkan upaya menjaga likuiditas. Sementara para pelaku pasar menilai adanya peluang sebesar 66,9% bahwa The Fed akan memangkas suku bunga acuan sebesar 25 basis poin dari 4,25% ke 4,00% pada Desember ini yang menimbulkan optimisme hati-hati di pasar obligasi.

Di sisi lain, eksport Tiongkok anjlok 1,1% YoY pada Oktober, penurunan pertama sejak Februari, dipicu turunnya pengiriman ke AS lebih dari 25%. Kondisi ini memperkuat kekhawatiran perlambatan lanjutan di ekonomi Tiongkok yang masih bergulat dengan krisis properti dan lemahnya konsumsi domestik.

Sementara itu, Inggris menghadapi paradoks energi: harga grosir listrik turun, namun tagihan rumah tangga naik akibat biaya jaringan dan kebijakan energi hijau. Fenomena ini menciptakan kesenjangan, di mana keuntungan penurunan harga pasar hanya dirasakan oleh pemasok, sementara konsumen terus menghadapi kemiskinan energi akut akibat biaya non komoditas yang dibebankan. Di Jepang, PM Sanae Takaichi melonggarkan target anggaran untuk menghidupkan kembali kebijakan reflasi ala Shinzo Abe langkah yang menandakan perubahan signifikan arah fiskal Asia Timur.

Sentimen Domestik : Data Ekonomi Jadi Penopang Sentimen Positif

Perekonomian Indonesia pada kuartal ketiga 2025 kembali mengirim sinyal ketahanan yang impresif di tengah badai pelemahan ekonomi global. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) yang mencapai 5,04% secara tahunan (Year-on-Year). Angka ini menegaskan fundamental domestik yang solid, terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tetap menjadi pilar utama.

Dampak positif dari ketahanan ekonomi ini sotak disambut euphoria di pasar modal. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil mencatatkan kinerja cemerlang sepanjang pekan lalu.

Rekor IHSG: Didorong capital inflow dan optimisme domestik merupakan dua faktor yang saling berkaitan dan dapat mendorong penguatan ekonomi. Capital inflow atau aliran modal asing menjadi indikator kepercayaan terhadap perkembangan ekonomi suatu negara tetap tinggi, sementara optimisme domestik yang dimaksud disini mencerminkan keyakinan masyarakat dan investor lokal terhadap kondisi ekonomi saat ini dan masa depan yang dapat diukur dengan Indeks Keyakinan Konsumen. Ketika keduanya meningkat, mereka memperkuat fundamental pasar, menguatkan nilai tukar mata uang, dan berpotensi menaikkan indeks saham. IHSG melesat 2,83% dalam sepekan, menembus rekor tertinggi sepanjang sejarah di level 8.394,59. Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan gairah investasi yang kuat, menandakan keyakinan investor terhadap prospek laba korporasi.

Sementara itu, stabilitas moneter juga terjaga. Nilai tukar Rupiah relatif stabil, bergerak di kisaran Rp16.690 per dolar AS, berkat dukungan kuat dari Cadangan Devisa yang kini kokoh di level US\$149,9 miliar. Posisi cadangan ini memberikan bantalan yang cukup bagi Bank Indonesia (BI) untuk menjaga volatilitas mata uang.

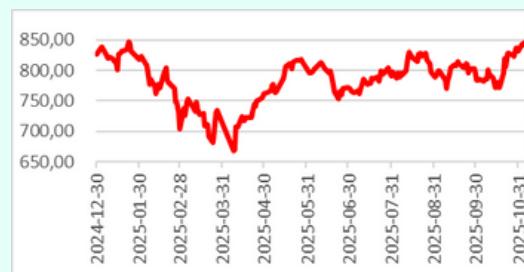
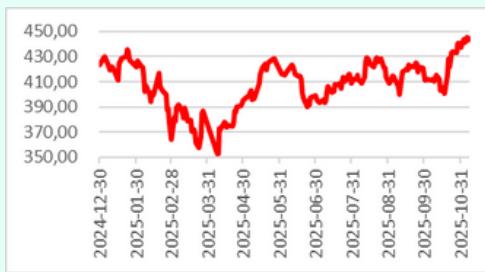
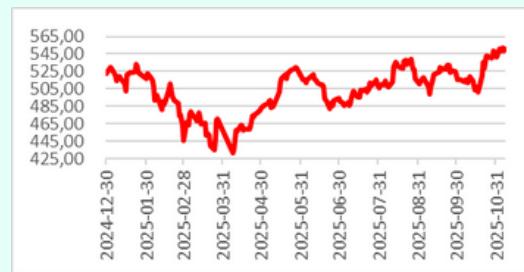
Di sisi lain, tantangan tetap menyelimuti pasar uang. Kenaikan Inflasi pada Oktober menjadi 2,86% secara tahunan (YoY), meskipun masih dalam rentang target BI, memerlukan kewaspadaan. Imbasnya, di pasar surat utang, investor menunjukkan sikap hati-hati yang tercermin dari kenaikan yield obligasi pemerintah (SUN) tenor 10 tahun, yang kini berada di level 6,19%. Kenaikan yield ini mengindikasikan adanya penyesuaian harga di tengah dinamika kebijakan moneter global dan ekspektasi domestik.

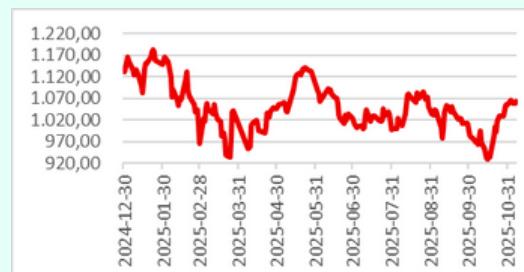
Weekly Market Insight

3-7 November 2025

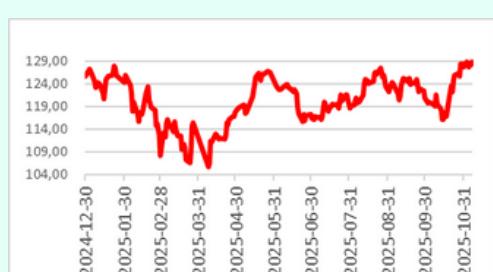
Capital Market Overview

IHSG YTD Chart

LQ45 YTD Chart

IDX30 YTD Chart

Bisnis-27 YTD Chart

Sri-Kehati YTD Chart

Infobank15 YTD Chart

JII YTD Chart

ISSI YTD Chart

ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart


Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Weekly Market Insight

3-7 November 2025

Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN & 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best IW Performance	NAB/Unit	IW	YTD	1Y	3Y
Pacific Money Market	4271,821	0,13%	4,77%	5,58%	15,02%
Sea Dana Pasar Uang	1079,159	0,11%	4,42%	5,02%	0,00%
Cipta Dana Cash	1796,640	0,11%	5,26%	6,06%	16,95%

Money Market					
Best RAR Performance**	NAB	IY	3Y	5Y	
Cipta Dana Cash	1796,640	7,26	4,54	2,09	
Capital Money Market Fund	1775,756	6,58	6,11	4,60	
Avrist Ada Kas Mutiara	1537,670	5,93	3,86	1,03	

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best IW Performance	NAB/Unit	IW	YTD	1Y	3Y
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1099,345	0,22%	7,36%	8,63%	20,07%
Avrist Emerald Stable Fund	1163,810	0,14%	9,91%	10,10%	0,00%
Majoris Obligasi Utama Indonesia	1709,081	0,12%	9,00%	8,83%	20,55%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best RAR Performance**	NAB	IY	3Y	5Y	
Star Stable Amanah Sukuk*	1175,230	11,30	0,00	0,00	
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2153,174	10,26	9,12	1,45	
Capital Fixed Income Fund	2010,606	9,88	3,94	1,36	

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best IW Performance	NAB/Unit	IW	YTD	1Y	3Y
Maybank Obligasi Syariah Negara	0,001	0,16%	4,74%	4,68%	0,00%
PNM Optima Bulanan	0,000	0,14%	5,57%	6,50%	0,00%
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	0,001	-0,08%	9,44%	8,98%	16,38%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best RAR Performance**	NAB	IY	3Y	5Y	
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	0,001	0,52	-0,87	-1,62	
RDS SBSN Anarya Superoptima	0,001	0,00	0,00	0,00	
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	0,001	-0,39	0,12	-0,40	

Balance					
Best IW Performance	NAB/Unit	IW	YTD	1Y	3Y
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1295,191	1,37%	18,26%	13,78%	0,00%
Pacific Balance Syariah	1608,913	0,44%	15,66%	13,51%	-0,47%
Cipta Syariah Balance	1814,050	0,38%	4,63%	0,74%	-0,78%

Balance					
Best RAR Performance**	NAB	IY	3Y	5Y	
Pacific Balance Syariah	1608,913	1,44	-0,58	-0,58	
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1295,191	0,85	0,00	0,00	
Capital Balanced Growth	1094,150	0,53	0,05	0,05	

Equity					
Best IW Performance	NAB/Unit	IW	YTD	1Y	3Y
Simas Danamas Saham	2183,066	2,28%	19,21%	14,27%	32,18%
Majoris Saham Gemilang Indonesia	1028,520	1,60%	11,77%	5,25%	1,48%
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1568,250	1,57%	2,97%	-2,11%	1,57%

Equity					
Best RAR Performance**	NAB	IY	3Y	5Y	
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,762	0,70	0,26	0,26	
Majoris Saham Syariah Indonesia	854,108	0,60	0,15	0,15	
Simas Danamas Saham	2183,066	0,49	0,35	0,35	

Index					
Best IW Performance	NAB/Unit	IW	YTD	1Y	3Y
Avrist Indeks IQ45	947,040	2,67%	5,01%	-1,52%	-11,76%
Sequis Equity IDX30	1042,252	1,71%	8,80%	2,57%	0,00%
Avrist IDX30	944,130	1,64%	9,56%	3,02%	-5,57%

Index, Equity					
Best RAR Performance***	NAB	IY	3Y	5Y	
Avrist IDX30	944,130	0,05	0,04	0,00	
Simas Indeks Sri-Kehati	1165,903	0,05	0,02	0,00	
UOBAM Indeks Bisnis 27	1391,541	0,03	0,02	-0,01	

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

Weekly Market Insight

3-7 November 2025

Ayovest's Wrap

Fundamental ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat. Pertumbuhan PDB stabil di atas 5%, inflasi terkendali, dan cadangan devisa meningkat menjadi penopang kepercayaan investor. Di sisi pasar, investor mulai mengalihkan portofolio ke aset berisiko moderat dengan fokus pada obligasi pemerintah bertenor menengah, sejalan dengan prospek makro yang positif.

Bagi investor, momentum ini dapat dimanfaatkan dengan strategi yang seimbang:

- Mempertahankan posisi di obligasi pemerintah, mengingat imbal hasil masih menarik dengan inflasi yang terkendali.
- Melakukan diversifikasi portofolio, sambil mengantisipasi risiko eksternal seperti perlambatan ekonomi Tiongkok dan perubahan arah kebijakan moneter global.
- Meningkatkan eksposur di pasar saham, khususnya sektor-sektor yang diuntungkan oleh stimulus fiskal dan transformasi digital.

Pekan pertama November menegaskan bahwa Indonesia tetap menjadi salah satu emerging market paling resilient (negara berkembang yang paling tangguh atau paling mampu bertahan) di tengah ketidakpastian global. Kunci keberhasilan investasi saat ini adalah fokus pada fundamental jangka panjang dengan strategi disiplin dan terukur. Dengan landasan makro yang kuat, Indonesia terus menawarkan peluang investasi yang menarik bagi pelaku pasar yang mampu menavigasi dinamika dengan bijak.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII* (2025)



15 mio*

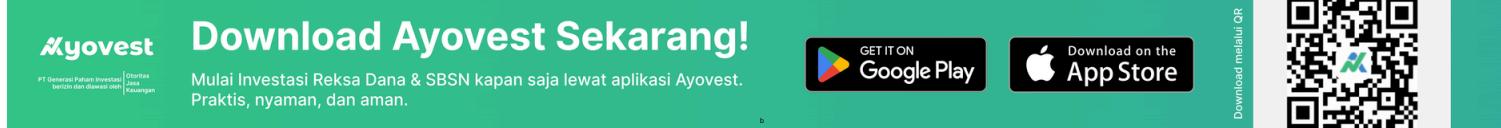
Invest More, Get Cashback up to

Promo until November 30, 2025

Start Investing Now

*Syarat & Ketentuan Berlaku

[Baca selengkapnya](#)



Download Ayovest Sekarang!

Mulai Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest. Praktis, nyaman, dan aman.

GET IT ON Google Play

Download on the App Store

Download melalui QR



DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.